

Pengaruh Fraud Prevention, Fraud Detection, dan Fraud Investigation Terhadap Fraud Management

Fraud prevention, fraud detection, and fraud investigation on fraud management

¹Rully Sri Utami, ²Dr. Pupung Purnamasari, ³Magnaz Lestira Oktaroza

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹mrsrlymi@gmail.com, ²P_purnamasari@yahoo.com, ³ira.santoz@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of fraud prevention on fraud management, fraud detection of fraud management, and fraud investigation of fraud management. This research was conducted on Internal Audit Working Unit of Bandung Inspection Office of BRI. Respondents in this study are internal auditors. The method used is descriptive quantitative and verification method. Data source used is primary data source. Data collection techniques used were questionnaires. The sampling technique in this research is using slovin formula. Hypothesis testing used is multiple linear regression analysis. The results showed that 1) fraud prevention effect on fraud management 2) fraud detection influence on fraud management 3) Fraud investigation effect on fraud management. For further research the researcher suggested to be able to develop the research by adding other variables which are not discussed in this research. In addition, further research is expected to expand and increase the object under study by using different respondents.

Keywords : Fraud prevention, Fraud Detection, Fraud Investigatin, Fraud Management

Abstrak. Penelitian Ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud prevention* terhadap *fraud management*, *fraud detection* terhadap *fraud management*, dan *fraud investigation* terhadap *fraud management*. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Audit Internal Kantor Inspeksi BRI Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Tehnik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *fraud prevention* berpengaruh terhadap *fraud management* 2) *fraud detection* Berpengaruh terhadap *fraud management* 3) *Fraud investigation* berpengaruh terhadap *fraud management*. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga peneliti selanjutnya diharapkan memperluas dan menambah objek yang diteliti dengan menggunakan responden yang berbeda.

Kata Kunci : Fraud prevention, Fraud Detection, Fraud Investigatin, Fraud Management

A. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan perekonomian. Hal ini sesuai dengan tujuan dari perbankan Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 4 yaitu perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. (Kasmir, 2002)

Seiring dengan semakin kompleksnya operasional dalam bank, maka manajemen puncak memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan berbagai operasi untuk menelaah keefektifan kinerja yang memuaskan, walaupun telah dibangun suatu system pengawasan tertentu. Keterbatasan komunikasi antara manajemen puncak dengan lini operasional dalam perusahaan inilah yang dapat menimbulkan fraud seperti pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, dan lain-lain.

Fraud Menurut the institute of internal auditor (IIA) yang dimaksud dengan

fraud adalah “an array of irregularities and illegal act characterized by international deception”, sedangkan fraud menurut Standar Audit (SA) 240 adalah suatu tindakan yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, pihak yang berperan dalam governance perusahaan, karyawan, atau pihak ketiga yang melakukan pembohongan atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau illegal. Masalah fraud cenderung memiliki modus yang sangat banyak dilakukan, fraud dapat terjadi disektor swasta maupun sektor publik.

Salah satu contoh kasus terjadinya kecurangan management adalah kasus yang dilakukan kepala Unit Rakyat Indonesia (BRI) Kecamatan Tapung Raya, Kabupaten Kampar, Riau, Masril, Ditahan oleh kepolisian Resor Kampar karena melakukan transfer fiktif sebesar Rp 1,6 Miliar. Masril melakukan pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan maupun dokumen kegiatan usaha. Laporan atau transaksi rekening bank yang dilakukan tersangka sebesar Rp 1,6 miliar itu tanpa disertai uangnya. Tetapi didalam pencatatan terdapat transfer uang. Tim pemeriksa internal dari BRI Cabang Bangkinang, bukota kabupaten kampar melakukan pemeriksaan ke Unit BRI Tapung, hasil pemeriksaan tersebut menyebutkan adanya kejanggalan antara jumlah saldo neraca dengan kas tidak seimbang. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, adanya pembukuan setoran kas sebanyak RP 1,6 miliar, uang sebanyak itu diketahui ditransfer dari BRI Unit Pasir Pangaraian II ke Unit BRI Tapung.

Dari kasus diatas sangat dibutuhkan adanya Audit Internal yang memiliki tehnik pemeriksaan terhadap kecurangan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan fraud management salah satunya di pengaruhi oleh penerapan fraud prevention, fraud detection, dan fraud investigation. Hal ini sesuai dengan gagasan yang dilemparkan oleh panel on audit effectiveness dari AICPA yaitu auditor hendaknya melaksanakan sejenis tindakan preventif, audit investigatif, pemeriksaan forensik dalam setiap auditnya untuk meningkatkan prospek dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fraud prevention terhadap fraud management ?
2. Bagaimana pengaruh fraud detection terhadap fraud management ?
3. Bagaimana pengaruh fraud investigation terhadap fraud management ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fraud prevention terhadap fraud management
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fraud detection terhadap fraud management
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fraud investigation terhadap fraud management

B. Landasan Teori

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masing-masing objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut merupakan sebuah pondasi dalam penentuan kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan landasan teori yang akan dikaji.

Fraud

Menurut the institute of internal auditor (IIA) yang dimaksud dengan fraud adalah “an array of irregularities and illegal act characterized by international deception”, sedangkan fraud menurut Standar Audit (SA) 240 adalah suatu tindakan

yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, pihak yang berperan dalam governance perusahaan, karyawan, atau pihak ketiga yang melakukan pembohongan atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau illegal. Dapat disimpulkan bahwa fraud merupakan tindakan penipuan yang dilakukan secara sengaja dan menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Fraud Management

Menurut Soejono Karni (2000:35), fraud management adalah kecurangan yang dilakukan Manajemen untuk kepentingan perusahaan, yaitu salah saji yang timbul karena kecurangan pelaporan keuangan (misstatements arising from fraudulent financial reporting). Kecurangan pelaporan keuangan biasanya dilakukan karena adanya dorongan dan ekspektasi terhadap prestasi kerja manajemen. Salah saji yang timbul karena kecurangan terhadap pelaporan keuangan lebih dikenal dengan istilah irregularities (ketidakteraturan). Bentuk kecurangan seperti ini seringkali dinamakan kecurangan manajemen (management fraud), misalnya berupa : manipulasi, pemalsuan, atau perubahan terhadap catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang merupakan sumber penyajian laporan keuangan, kesengajaan dalam salah menyajikan atau sengaja menghilangkan (intentional omissions) suatu transaksi, kejadian, atau informasi penting dari laporan keuangan.

Fraud Prevention

Menurut Amrizal (2004) Pencegahan kecurangan pada umumnya adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu ; keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum & peraturan yang berlaku. ada ungkapan yang secara mudah menjelaskan penyebab atau akar permasalahan dari fraud. Peran utama dari internal auditor sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau mengeleminir sebab- sebab timbulnya kecurangan tersebut. Karena pencegahan terhadap akan terjadinya suatu perbuatan curang akan lebih mudah daripada mengatasi bila telah terjadi kecurangan tersebut. Pada dasarnya kecurangan sering terjadi pada suatu entitas apabila :

1. Pengendalian intern tidak ada atau lemah atau dilakukan dengan longgar dan tidak efektif.
2. Pegawai dipekerjakan tanpa memikirkan kejujuran dan integritas mereka.
3. Pegawai diatur, dieksploitasi dengan tidak baik, disalahgunakan atau ditempatkan dengan tekanan yang besar untuk mencapai sasaran dan tujuan keuangan yang mengarah tindakan kecurangan.
4. Model manajemen sendiri melakukan kecurangan, tidak efisien dan atau tidak efektif serta tidak taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku..
5. Pegawai yang dipercaya memiliki masalah pribadi yang tidak dapat dipecahkan , biasanya masalah keuangan, kebutuhan kesehatan keluarga, gaya hidup yang berlebihan.
6. Industri dimana perusahaan menjadi bagiannya, memiliki sejarah atau tradisi kecurangan

Fraud detection

Fraud detection adalah tindakan lanjutan yang dilakukan oleh investigator apabila dicurigai atau ditemukan adanya indikasi kecurangan. Petunjuk adanya kecurangan biasanya ditunjukkan oleh munculnya gejala-gejala (symptoms) (Singelton, 2010:145), seperti adanya perubahan gaya hidup atau atau perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan sekerja. Dalam mendeteksi tindak kecurangan auditor harus memahami bahwa keanehan adalah sesuatu yang berbed dari yang diharapkan. Perbedaan tersebut tidaklah harus dalam jumlah yang besar. Akumulasi dari perbedaan-perbedaan dalam jumlah kecil seringkali merupakan gambaran dari kecurangan yang besar dan canggih.

Fraud Investigation

Audit investigasi merupakan sebuah kegiatan sistematis dan terukur untuk mengungkap kecurangan sejak diketahui, atau diindikasinya sebuah peristiwa/ kejadian/ transaksi yang dapat memberikan cukup keyakinan, serta dapat digunakan sebagai bukti yang memenuhi pemastian suatu kebenaran dalam menjelaskan kejadian yang telah diasumsikan sebelumnya dalam rangka mencapai keadilan (*search of the truth*) (Pusdiklatwas BPKP, 2008:76). Sedangkan menurut haryono umar dalam muhammad iqbal (2010) audit investigatif adalah salah satu aktivitas dalam rangka implementasi upaya strategi untuk memerangi korupsi dengan pendekatan investigatif. Maka dapat disimpulkan bahwa audit investigatif adalah sebuah kegiatan yang sistematis yang bertujuan untuk memerangi kecurangan, mengungkap kecurangan sejak diketahui menggunakan tehnik investigatif.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *fraud prevention*, *fraud detection*, *fraud investigation* dan *fraud management*. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Inspeksi BRI Kota Bandung pada bagian Satuan Kerja Audit Internal. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini memakai rumus slovin. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan mengenai pengujian hipotesis, telah dilakukan pengujian hipotesis, selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis akan dilakukan pembahasan untuk memberikan gambaran terhadap masalah penelitian.

Pengaruh Fraud Prevention Terhadap Fraud Management

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama (H_1), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud prevention* berpengaruh dan signifikan terhadap *fraud management*. Hasil pengujian hipotesis statistik mempunyai nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,000 < 0,05$. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukan bahwa H_1 diterima yang artinya *fraud prevention* berpengaruh signifikan terhadap *fraud management* (Y)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Rizal Zapar Sidiq (2015), hasil penelitian yang diperoleh bahwa tindakan pencegahan berpengaruh secara signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan, terdapat hubungan yang searah antara tindakan pencegahan kecurangan dan upaya meminimalisasi kecurangan, artinya

semakin baik tindakan pencegahan di suatu perusahaan BUMN , maka upaya meminimalisasi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan auditor tersebut akan semakin membaik pula.

Pengaruh Fraud Detection Terhadap Fraud Management

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya, Hasil pengujian hipotesis statistik mempunyai nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,021 < 0,05$. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa (H_2) diterima yang artinya *fraud detection* berpengaruh signifikan terhadap *fraud management*

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Penelitian mengenai Fraud Detection yang dilakukan oleh muhammad iqbal (2010) bahwa tindakan pendeteksian berpengaruh positif terhadap meminimalisasi kecurangan. artinya semakin sering auditor internal dipakai, maka *fraud* akan teedeteksi sesuai dengan yang dilakukan. Dengan adanya auditor internal maka organisasi dapat mendeteksi *fraud* lebih cepat

Pengaruh Fraud Investigation Terhadap Fraud Management

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya, Hasil pengujian hipotesis statistik mempunyai nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,019 < 0,05$. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa (H_3) diterima yang artinya *fraud Investigation* berpengaruh signifikan terhadap *fraud management*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizky Pra Adha (2015) bahwa tindakan pencegahan, pendeteksian dan audit investigatif yang dilakukan bank sudah baik. Namun, dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang harus dibenahi, sehingga perlu optimalisasi pengendalian internal dan pengawasan lebih ditingkatkan agar dapat mencegah atau meminimalisasi tindakan kecurangan. artinya semakin sering audit investigasi dipakai, maka pengungkapan *fraud* akan terungkap sesuai dengan yang dilakukan.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Fraud Prevention* berpengaruh signifikan terhadap *Fraud Management*. Artinya, apabila terdapat penerapan prosedur *fraud prevention* didalam suatu sistem perusahaan maka semakin baik sistem *fraud management*.
2. *Fraud Detection* berpengaruh signifikan terhadap *Fraud Management* Artinya, apabila penerapan prosedur *fraud detection* didalam suatu perusahaan telah dilakukan maka semakin baik sistem *fraud management*
3. *Fraud Investigation* berpengaruh signifikan terhadap *Fraud Management*. Artinya, apabila terdapat penerapan prosedur audit invetigatif didalam suatu perusahaan maka semakin baik sistem *fraud management*.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah objek dan responden penelitian.
2. Penelitian yang sejenis perlu dilakukan dengan menguji faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Fraud Management*.

Daftar Pustaka

- Amrizal. "Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Audit Internal" Jakarta: 2004
 Dari. [http:// www.pdf.com](http://www.pdf.com) (diakses pada 06-03-2017)
- Albrecht, W.Steven dan Chad Albrecht. 2004. "Fraud examination and prevention".
 Mason, Ohio South-Western
- Widjaja, Amin Tunggal. 2009. "Forensik Audit Mencegah dan Mendeteksi
 kecurangan", Harvindo. Jakarta
- Iqbal, Muhammad. 2010. Pengaruh Tindakan Pencegahan, Pendeteksian, dan Audit
 Investigasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Skripsi S1. Jakarta:
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah
- Kasmir. 2002. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT.
 RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ningtyas, Ema Surya. "Kasus Fraud Audit Pada Bank BRI" Artikel. Juni 2015. Dari
<http://www.kompasiana.com> (Diakses Pada 17-03-2017)
- Pukdiklatwas BPK. 2008. Fraud Auditing
- Soejono Karni. 2000. "auditing, audit khusus dan audit forensik". Jakarta: LPFE UI
- Singleton, W. Tommie, Aaron. 2010. "Fraud Auditing and Forensic Accounting. Fourth
 Edition. New York: corporate f and a
- Sidik, Rizal Zapar. 2015. Pengaruh Tindakan Pencegahan, Pendeteksian, dan Audit
 Investigasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Bandung: Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung